

BIMTEK BUDIDAYA DAN MARKETING IKAN LELE DENGAN TEKNOLOGI BIOFLOK DI PONDOK PESANTREN MARDHIYATUL QOMARIYAH PESAWARAN

T Aprilia¹, R Rakhmawati², RJM Bokau³, A Fitri⁴, J Nursandi³, E Marlina³

¹Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia

²Program Studi Budidaya Perikanan, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia

³Program Studi Budidaya Perikanan, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia

⁴Program Studi Agribisnis Pangan, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia

⁵Program Studi Budidaya Perikanan, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia

⁶Program Studi Budidaya Perikanan, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia

*E-mail: tulasaprilia@polinela.ac.id

ABSTRAK

Pondok pesantren (ponpes) Mardhiyatul Qomariyah merupakan salah satu ponpes terbaik di Kabupaten Pesawaran, Lampung. Tepatnya terletak di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung Selatan. Topografi Desa Tanjungrejo merupakan dataran rendah dan landai dengan tinggi rata-rata 200 m dari permukaan laut sehingga cocok untuk kegiatan budidaya ikan. Seperti pondok pesantren pada umumnya, kegiatan ponpes adalah sekolah agama dan kegiatan berwirausaha seperti bertani, berkebun, bercocok tanam, dan beternak. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengurus pondok terkait bidang budidaya perikanan dan teknik pemasaran online mendorong pengurus mengajukan inisiatif untuk meminta akademisi melakukan kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian yang dilakukan antara lain sosialisasi budidaya ikan lele dengan teknologi bioflok, praktek membuat kolam bulat dari terpal, praktek teknik budidaya ikan lele dengan teknologi bioflok, dan penyuluhan teknik marketing untuk mencapai pasar yang lebih luas. Peserta yang terdiri dari para santri dan pengurus ponpes sangat antusias dan ikut aktif pada setiap kegiatan. Bimbingan teknis budidaya ikan lele dengan sistem bioflok telah mampu meningkatkan motivasi, wawasan, dan keterampilan para santri Pondok Pesantren Mardhiyatul Qomariyah Pesawaran terkait budidaya ikan lele pada lahan terbatas.

Kata kunci: Ikan Lele, Budidaya Ikan, Bioflok

TECHNOLOGY IN CULTIVATING AND MARKETING OF CATFISH USING BIOFLOCK TECHNOLOGY AT MARDHIYATUL QOMARIYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL, PESAWARAN

ABSTRACT

The Mardhiyatul Qomariyah Islamic boarding school (ponpes) is one of the best Islamic boarding schools in Pesawaran Regency, Lampung. Precisely located in Tanjungrejo Village, Negeri Katon District, Pesawaran Regency, South Lampung. The topography of Tanjungrejo Village is lowland and sloping with an average height of 200 m above sea level, making it suitable for fish farming activities. Like Islamic boarding schools in general, Islamic boarding school activities are religious schools and entrepreneurial activities such as farming, gardening, farming and animal husbandry. The lack of knowledge and skills of the boarding school administrators regarding the field of aquaculture and online marketing techniques prompted the administrators to propose an initiative to ask academics to carry out community service activities. Community service activities carried out include socialization of catfish cultivation using biofloc technology, practice of making round ponds from tarpaulin, practice of catfish cultivation techniques using biofloc technology, and outreach on marketing techniques to reach a wider market. Participants consisting of students and boarding school administrators were very enthusiastic and actively participated in every activity. Technical guidance on cultivating catfish using the biofloc system has been able to increase the motivation, insight and skills of the students of the Mardhiyatul Qomariyah Pesawaran Islamic Boarding School regarding cultivating catfish on limited land.

Keyword : Catfish, Fish Cultivation, Biofloc

Disubmit: 11 Oktober 2023; **Diterima:** 13 Maret 2023 **Disetujui:** 10 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Tanjungrejo merupakan desa terluas di Kecamatan Negeri Katon dengan luas mencapai 10,02 km² (Bappeda Pesawaran, 2020). Desa Tanjungrejo memiliki kawasan pertanian serta perkebunan meliputi komoditi jagung, singkong, beras dan karet. Topografi atau kondisi permukaan bumi Desa Tanjungrejo adalah daerah dataran rendah dan landai dengan karakter topografi yang datar hingga tinggi rata-rata 200 m dari permukaan laut. Penggunaan lahan disini terdiri dari sawah, kebun, hutan, serta ladang.

Kondisi wilayah yang luas memungkinkan banyaknya didirikan pondok pesantren. Salah satu

pondok pesantren yang terdapat di Tanjungrejo adalah Ponpes Mardhiyatul Qomariyah. Pondok pesantren Mardhiyatul Qomariyah memiliki sekitar 200 santriwan dan santriwati yang berasal dari sekitar daerah Lampung maupun dari luar Lampung. Seperti pondok-pondok pada umumnya pondok ini merupakan sekolah agama yang mewajibkan santrinya tinggal di asrama. Walaupun sebatas di dalam lingkungan asrama dan sekolah, pesantren memiliki banyak kegiatan positif yang membuat para santri semakin kreatif, mandiri, dan juga memiliki ketrampilan. Salah satunya adalah kegiatan yang berhubungan dengan alam seperti bertani, berkebun, bercocok tanam, beternak, dan masih banyak lagi. Mengingat kondisi wilayah yang topografinya banyak ladang dan sungai, tepat rasanya jika santri dikenalkan dengan dunia perikanan yaitu membudidayakan ikan. Apalagi lingkungan sekitar ponpes masih tersedia lahan yang memungkinkan untuk dilakukan kegiatan budidaya ini.

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan mitra antara lain kurangnya kegiatan tambahan di luar materi sekolah yang dapat meningkatkan keahlian, ketrampilan dan kemandirian; kurangnya pengelolaan lingkungan untuk kegiatan positif yang dapat meningkatkan pendapatan/ekonomi; kurangnya pengetahuan dan bimbingan ketrampilan sehingga hasil panen tidak maksimal; belum memiliki tenaga ahli di bidang perikanan; dan belum memilih tenaga pelatih terkait marketing.

Berdasarkan analisis situasi dan profil permasalahan yang dihadapi mitra yaitu Pondok Pesantren Mardhiyatul Qomariyah maka solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah program kegiatan dengan langkah-langkah program sebagai berikut :

1. Sosialisasi budidaya ikan lele dengan teknologi bioflok
2. Penyuluhan teknik budidaya pada media kolam terpal dengan teknologi bioflok
3. Penyuluhan teknik marketing untuk mencapai pasar yang lebih luas
4. Memberikan paket benih lele, pakan, dan unit kolam terpal untuk kegiatan pemeliharaan
5. Bimtek pembuatan bak terpal dan budidaya ikan lele sekaligus pengelolaan pakan dan kualitas

METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan bimtek budidaya dan marketing ikan lele teknologi bioflok ini dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif agar proses transfer pengetahuan dan teknologi lebih efektif. Lebih rinci metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

- a. Multisensory (audio visual kinestetik) cara belajar cepat interaktif, tanya jawab, membuat peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.
- b. Sharing, peserta akan dituntun untuk memahami secara detail cara dalam persiapan wadah/media pemeliharaan, teknik memilih/menyeleksi induk yang berkualitas, pengelolaan pakannya, teknik pemijahannya, penetasan telur, dan

- pemeliharaan larva. Selain itu juga penjelasan detail terkait budidaya lele dengan sistem bioflok
- c. Case study, peserta diminta menyelesaikan permasalahan pembenihan dan budidaya lele dan masalah-masalah yang relevan terkait dengan materi pelatihan.
 - d. Learning by doing, bekerja sambil belajar baik dalam penerapan dan pengembangan IPTEK maupun dalam manajemen usaha.

Tahapan Pelaksanaan Survei

Merupakan kegiatan kunjungan yang bertujuan untuk mengidentifikasi tempat dan keadaan pondok pesantren, juga aktivitas/kegiatan para santri sebagai target sasaran dengan permasalahan yang dihadapinya. Kegiatan survei dilakukan terlebih dahulu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Pada kegiatan ini dibutuhkan interaksi awal terhadap pengurus terkait kondisi sekitar daerah tersebut serta dilakukan dalam rangka sosialisasi terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadi survey merupakan langkah awal dari pendekatan kepada sasaran para santri.

Persiapan tim pelaksana

Tahap ini terdiri dari persiapan materi, bahan, dan alat pelatihan agar dapat memperkirakan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan saat pelatihan. Selanjutnya persiapan kelengkapan sarana prasarana dan koordinasi terutama dengan para santri sasaran beberapa hari sebelum kegiatan inti dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan diselenggarakan di Pondok Pesantren Mardhiyatul Qomariyah Pesawaran dengan cara mengumpulkan para santri untuk datang dan berkumpul di sela-sela waktu setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu pemberian materi dan praktik.

Pemberian Paket Pakan (Denplot)

Denplot teknologi budidaya ikan lele teknologi bioflok pada kolam terpal yang akan diberikan adalah kolam terpal bulat, benih ikan lele, bahan-bahan membuat flok seperti garam krosok, kapur dolomit, probiotik, yakult, dan molase, aerator, dan pakan pelet.

Rancangan Evaluasi

Parameter yang ingin diketahui dari program pengabdian ini adalah seberapa jauh para santri memahami dan menguasai teknik budidaya dan marketing ikan lele dengan teknologi bioflok. Seberapa besar keberhasilan produksi lele ukuran konsumsi yang dihasilkan dari produksi sendiri dan dijual kepada konsumen/ masyarakat sekitar sehingga bisa meningkatkan pendapatan para santri. Salah satu evaluasi dapat diketahui dengan keseriusan dan antusias para peserta dalam hal ini para santri dalam mengikuti kegiatan bimbingan teknis budidaya dan marketing ikan lele dengan teknologi bioflok ini.

Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah para santri Pondok Pesantren Mardhiyatul Qomariyah, telah bersedia untuk mengembangkan teknologi budidaya ikan lele dengan system bioflok di media kolam terpal. Mitra bersedia menjaga dan mengembangkan usaha produksi ikan lele. Peran aktif mitra sangat baik dengan memberikan berbagai

perencanaan yang ingin dilakukan ke depannya dalam budidaya ikan lele dan ingin memproduksi dalam jumlah yang lebih besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Proses

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dilakukan dengan melihat partisipasi warga peserta bimtek saat mengikuti kegiatan bimtek. Partisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan dapat dilihat dari kehadiran peserta dan banyaknya pertanyaan yang diajukan saat penyuluhan, serta diskusi dan tanggapan saat dilakukan pembuatan pakan. Persentasi kehadiran berdasarkan jumlah peserta yang hadir dibandingkan dengan peserta yang diundang. Pertemuan pertama (23

Mei 2023) jumlah peserta yang hadir 20 orang. Pertemuan kedua (24 Juni 2023) jumlah peserta

yang hadir 20 orang. Tanggapan positif ditunjukkan peserta penyuluhan saat dilakukan kegiatan pembuatan kolam terpal bulat rangka besi dan pengisian air (24 Juni 2023). Tanggapan positif dari peserta terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan turut sertanya peserta bimtek dalam pembuatan kolam terpal secara langsung.

Selanjutnya pada tanggal 01 Juli 2022 dilakukan bimbingan lanjutan dan penebaran ikan lele. Peserta yang ikut sebanyak 15 orang terdiri dari para santri dan pengurus ponpes. Pada kesempatan ini juga diberikan bimbingan terkait teknik dan metode pemberian pakan yang efektif kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan informasi terkait kendala-kendala yang bisa muncul dan solusi mengatasinya. Tanggapan peserta juga positif terhadap kegiatan ini yang ditunjukkan dengan antusiasnya keinginan mereka untuk dapat melakukan pembuatan kolam terpal secara mandiri dan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan sehingga menambah penghasilan. Pada tanggal 15 Juli 2023 kembali dilakukan bimbingan lanjutan dan monitoring kepada peserta. Pada pertemuan ini dilakukan diskusi tentang evaluasi budidaya ikan lele dengan teknologi bioflok dan diberikan tambahan pengetahuan tentang metode pemberian pakan yang tepat dan efisien untuk ikan lele. Pada saat monitoring dilakukan, sudah terlihat adanya pertumbuhan dari ikan lele yang dipelihara. Berdasarkan monitoring dan evaluasi diketahui bahwa teknologi bioflok pada pemeliharaan ikan lele yang dibuat telah berhasil dilakukan dengan baik.

Pada tanggal 19 Agustus 2023 kembali dilakukan bimbingan lanjutan dan monitoring bak pemeliharaan. Pada pertemuan ini dilakukan diskusi tentang evaluasi budidaya ikan lele dengan teknologi bioflok dan diberikan tambahan pengetahuan tentang metode pemberian pakan yang tepat dan efisien untuk ikan lele. Pada saat monitoring dilakukan, sudah terlihat adanya pertumbuhan dari ikan lele yang dipelihara tapi masih belum sesuai harapan. Selanjutnya dilakukan kembali monitoring pada tanggal 16 September 2023 kembali dilakukan bimbingan lanjutan, monitoring kualitas air dan pertumbuhan. Pada pertemuan ini dilakukan diskusi tentang evaluasi budidaya ikan lele dengan teknologi bioflok dan diberikan tambahan pengetahuan tentang metode pemberian pakan yang tepat dan efisien untuk ikan lele. Pada saat monitoring dilakukan, sudah terlihat peningkatan pertumbuhan dari ikan lele yang dipelihara. Berdasarkan monitoring dan evaluasi diketahui bahwa teknologi bioflok pada pemeliharaan ikan lele yang dibuat telah berhasil dilakukan dengan baik. Ikan sudah mencapai ukuran 80 g/ekor. Dijadwalkan akan dilakukan kegiatan panen ikan pada tanggal 14 Oktober 2023. Tepatnya pada saat ukuran ikan mencapai 100 g/ekor.

KESIMPULAN

Bimbingan teknis budidaya ikan lele dengan sistem bioflok telah mampu meningkatkan motivasi, wawasan, dan keterampilan para santri Pondok Pesantren Mardhiyatul QomariyahPesawaran terkait budidaya ikan lele pada lahan terbatas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Lampung yang telah mendanai kegiatan ini melalui DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan Nomor: 211/PL15.8/PM/2023

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. 2014. Budidaya Lele Sangkuriang. Direktorat Jenderal Budidaya. Departemen Perikanan dan Kelautan, Jakarta.

Hanafi, Mamduh M. 2014. Manajemen Risiko. Yogyakarta. UPP STIM YKPN. 315 hal.

Himawan. 2008. Budidaya Lele Sangkuriang. <http://IndonesiaIndonesia.com/f/18253-budidaya-lele-sangkuriang-clariassp/>. 11.30. 23 Juni 2012 in Agriculture, New Yourk : CAB International,1997. (diakses 11 februari 2023) 1 : 1

Khairuman dan K. Amri. 2009. Peluang Usaha dan Teknik Budidaya Lele Sangkuriang. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Khairuman, T. S. dan K. Amri. 2008. Budidaya Lele Dumbo di Kolam Terpal. PT. Agrimedia Pustaka. Jakarta. Hal 14.